

Istri Wabup Solok Diperiksa Sebagai Saksi dalam Kasus Dugaan Penipuan dan Penggelapan

Afrizal - SUMBAR.REDAKSISATU.CO.ID

May 24, 2022 - 03:05



SUMBAR– Kepolisian Daerah (Polda) Sumatra Barat (Sumbar) memeriksa Kurniati, istri Wakil Bupati Solok terkait kasus penipuan dan penggelapan, Senin (23/5/2022).

Informasi tersebut disampaikan oleh Kepala Bidang Humas Polda Sumbar,

Kombes Pol Stefanus Satake Bayu Setianto.

“Benar, istri Wakil Bupati Solok diperiksa hari ini sebagai saksi. Saat ini masih diperiksa,” ujarnya saat ditemui di ruangannya di Mapolda Sumbar.

Sebelumnya, pada Kamis (19/5/2022) lalu, Polda Sumbar juga telah memeriksa tiga orang saksi terkait kasus tersebut.

“Tiga orang saksi itu mungkin adalah pelapor yakni Iriadi Datuk Tumanggung dan saksi yang dibawa oleh yang bersangkutan,” jelasnya.

Polisi juga memeriksa dokumen yang diperlukan terkait kasus tersebut.

Sebagai informasi, kasus ini dilaporkan oleh Iriadi pada 5 Mei lalu dengan Laporan Kepolisian Nomor : STTL/173.a/IV/2002/ SPKT/Polda Sumbar, dan diterima Kompol Azhari atas nama kepala SPKT Polda Sumbar.

Dalam laporan tersebut, Iriadi merasa tertipu terkait dugaan pemberian mahar kepada Partai Gerindra sebesar Rp850 juta jelang Pilkada Kabupaten Solok 2020.

Dia menghubungi Pandu dengan maksud agar Partai Gerindra membawanya maju menjadi Bupati Solok.

Namun, setelah mahar diberikan, Iriadi tidak mendapatkan tiket dari partai berlambang burung garuda itu untuk maju sebagai salah seorang calon.

Lantas, uang mahar yang diberikan juga tidak dikembalikan setelah Pilkada selesai digelar. Atas dasar itulah dia kemudian melaporkan Pandu ke polisi. (**)